

RINGKASAN

PROFIL PERESEPAN OBAT GASTRITIS PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD DR. SOEDOMO TRENGGALEK PERIODE JANUARI 2024

Ella Ayu Safitri

Gastritis atau yang sering disebut sebagai maag adalah peradangan dari mukosa lambung akibat iritasi dan infeksi, dimana lambung dapat mengalami kerusakan oleh proses peremasan apabila terjadi secara terus-menerus. Gastritis merupakan kondisi peradangan pada dinding lambung, terutama di lapisan lendir lambung, dan merupakan salah satu gangguan lambung yang umum dijumpai dalam masyarakat.

Menurut Badan Kesehatan Dunia atau WHO kematian di dunia pada rawat inap akibat gastritis yaitu dengan persentasi 17-21%. Kejadian gastritis di Amerika mencapai 22% dan Indonesia kejadian gastritis mencapai 4,8%. Penelitian yang telah dilakukan oleh Departemen Kesehatan RI angka kejadian gastritis di beberapa kota di Indonesia ada yang tinggi mencapai 81,6%, yaitu di kota Medan, di beberapa kota lainnya seperti Surabaya 31,2%, Denpasar 46%, Bandung 32,5%, Jakarta 50%, Palembang 35,5%, Aceh 31,7%, dan Pontianak 31,2%.

Tujuan penelitian dari profil persepan obat gastritis pada pasien rawat inap di RSUD dr. Soedomo Trenggalek adalah untuk mengetahui gambaran demografi pasien meliputi usia pasien, jenis kelamin pasien, lama perawatan / rawat inap pasien dan jumlah obat yang diterima pasien serta untuk mengetahui gambaran terapi farmakologi meliputi nama obat, golongan obat, dosis obat & aturan pakai, dan jenis persepan obat (tunggal/kombinasi) yang diresepkan pada pasien gastritis di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Soedomo Trenggalek Periode Januari 2024. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif observasional yang bersifat retrospektif dengan pengambilan data menggunakan *purposive sampling* yang diperoleh dari resep pengobatan pasien.

Hasil dari penelitian ini adalah jumlah pasien gastritis paling banyak berdasarkan usia yaitu pasien dengan usia lebih dari 65 tahun dengan jumlah 60 pasien (26%), jumlah pasien terbanyak berdasarkan jenis kelamin yaitu pasien perempuan dengan jumlah 133 pasien (59%), lama rawat inap pasien dengan jumlah terbanyak yaitu rawat inap selama 3 - 4 hari dengan jumlah 192 pasien (85%), obat yang diterima pasien gastritis paling banyak yaitu Ranitidine dengan jumlah 158 obat (57%), pada penelitian ini adalah jumlah golongan obat yang paling banyak digunakan adalah golongan H₂ Blocker dengan jumlah 158 persepan (57%), nama obat serta dosis dan aturan pakai yang banyak digunakan yaitu Ranitidine Injeksi dengan dosis & aturan pakai 500mg/5ml 2x1 sehari dengan jumlah 136 persepan (48,6%), jumlah persepan obat yang paling banyak yaitu persepan tunggal dengan jumlah 176 persepan (78%), sedangkan jenis persepan

kombinasi dengan jumlah 51 peresepan (22%). Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut pada golongan obat , nama obat serta dosis dan aturan pakai obat lainnya, tujuannya untuk mengetahui efektifitas penggunaan obat gastritis pada pasien yang efektif.